LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODEL TEACHING GAME DALAM MENINGKATKAN PASSING DAN SHOOTING SEPAKBOLA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN WANAYASA

Peneliti:

Dr. Ahmad Syarif, M.Or..
Agung Prasetiyya Budi Utomo
Indi Irfany Rahmawati
Maidatil Muawanh
Yogi Setiyoko
Yuliana

UNIVERSITAS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

2023

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Pengembangan Model Teaching Game Dalam Meningkatkan Passing Dan Shooting Sepakbola Sekolah Dasar Se-Kecamatan Wanayasa
2	Kegiatan	:	Penelitian
3	Identitas Peneliti	:	Dr. Ahmad Syarif, M.Or. Agung Prasetiyya Budi Utomo Indi Irfany Rahmawati Maidatil Muawanah Yogi Setiyoko Yuliana
4	NIDN/NIM	:	0730038903 PO220004 PO220007 PO220014 PO220031 PO220033
5	Program Studi	:	Pendidikan Olahraa
6	Universitas	:	UMNU Kebumen
7	Biaya Kegiatan	:	Rp 5.000.000,00
8	Sumber Biaya	:	PT/Mandiri
9	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	6 Bulan

Kebumen, 4 Juni 2023

Mengesahkan
Rektor UMNU Kebumen

Dr. Imam Satibi, M.Pd.I
NIDN. 2123027201

Ketua LPPM UMNU Kebumen

Ahmad Aftah Syukron. M.Si.
NIDN. 0612128801

Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)
Volume 11, Nomor 1, Januari 2024

PENGEMBANGAN MODEL TEACHING GAME DALAM MENINGKATKAN PASSING DAN SHOOTING SEPAKBOLA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN WANAYASA

Ahmad Syarif[1], Agung Prasetiya Budi Utomo [2], Indi Irfany Rahmawati [3], Maidatul Muawanah [4], Yogi Setiyoko [5], Yuliana [6]

[1,2,3,4,5,6] Pendidikan Olahraga/FKIP

[1,2,3,4,5,6] Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen Email:
ahmad_syarif@umnu.ac.id, budiagung37918@gmail.com, indiirfanyrahmati@gmail.com, maidatulmuawanah34@gmail.com,
yogisetiyoko764@gmail.com, ya7499735@gmail.com

***Abstract**: This research was designed to help overcome the shortcomings of learning models and also the limitations of truly valid assessment instruments for physical education teachers. This research was carried out using quantitative descriptive methods by collecting data directly in order to obtain valid data. This research was carried out at two schools in Wanayasa sub-district, namely at MI Pandansari and MI Sirawa, there were 31 students from both schools.*

Keywords: Teaching game, passing, shooting, Motoric

Abstrak: Penelitian ini dibuat bertujuan untuk membantu mengatasi kekurangan model pembelajaran dan juga keterbatasan instrumen penilaian yang benar-benar valid bagi guru penjas. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara pengambilan data secara langsung agar memperoleh data yang valid, penelitian ini dilakukan pada dua sekolah yang berada di kecamatan Wanayasa yaitu di MI Pandansari Dan MI Sirawa, siswa dari kedua sekolah tersebut berjumlah 31 siswa.

Kata Kunci: Teaching game, passing, shooting, Motorik

Pendidikan jasmani meruakan bagian integral dari sebuah proses pendidikan secara menyeluruh, pendidikan jasmani merupakan sebuah bidang yang memiliki tujuan pengembangan penampilan melalui aktivitas fisik, yang telah diseleksi dengan cermat untuk memperoleh hasil secara langsung dan nyata, yang akan memberi kemungkinan kepada individu untuk hidup lebih efektif. Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Lembaga Pendidikan haruslah ditekankan pada olahraga kesehatan serta latihan jasmani untuk meningkatkan derajat sehat dan kemampuan motorik serta koordinasi yang lebih baik (Bangun, 2016) . Tentu saja tujuan lainnya adalah agar para siswa selama masa belajar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, serta diharapkan nantinya dapat berprestasi di bidang akademik dan olahraga sehingga dapat

menjadi sumber daya manusia yang bermutu di masa yang akan datang.

Salah satu permainan olahraga yang banyak diminati oleh siswa disekolah adalah sepak bola. Dalam pelaksanaannya, teknik dasar yang paling sering dan paling dasar yang digunakan dalam permainan sepakbola adalah *passing* (mengumpan) dan *shooting* (menendang). Namun sangat disayangkan bahwasannya pemahaman siswa maupun pendidik terkait dengan teknik dasar sepak bola yang baik masih tergolong rendah.begitupun dalam segi instrument penilaian dan metode pembelajaran.

Permainan sepakbola sendiri merupakan permainan yang lebih dominan dengan mengunakan kaki serta dimaikan oleh masyarakat dari berbagai kalangan sosial. Begitu banyak manfaat yang bisa didapatkan dari permainan tersebut, diantaranya hiburan, pendidikan, rekreasi, organisasi dan mebentuk prestasi (Dinata, 2007). Sepakbola adalah permainan yang beranggotakan11 orang yang dalam pertandingannya secara langsung dipimpin seorang wasit yang mempunyai asisten 1 dan asisten 2, dan memilki satu orang wasit sebagai cadangan atau penganti. Permainan berlangsung pada suatu lapangan sepakbola berukuran panjang 100 sampai 110m dan lebar 64m sampai 75m. Dalam permainan, terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lain (Mustafa, 2019).

Prinsip sepakbola sebenarnya sangat sederhana sekali, melakukan dan membuat gol dan mencegah lawan untuk melakukan hal yang sama kepada gawang kita sendiri, yang memasukkan gol terbanyak memenangkan pertandingan (Irfan, 2020). Teknik permainan sepakbola yang pertama adalah Passing adalah sebuah kerampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksankan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan, 2019). Passing menjadi penyusunan serangan dalam sepakbola dan menciptakan gol, juga dipergunakan menghidupkan bola dikarekan kesalahan serta untuk pembersihan dengan menyapu bola-bola berbahaya dalam daerah atau ketika usaha menahan serangan lawan dan berada didaerah pertahanannya sendiri (Yudi, 2019).

Teknik selanjutnya adalah mengoper bola. Mengoper bola bisa di lakukan berbagai cara dengan bola diam, melayang dan dalam bergerak. Mengoper merupakan salah satu dari beberapa teknik dasar yang sangat penting.Pada seorang atlet tidak bisa melakukan passing tidak akan bisa untuk bermain dalam sepakbola. Artinya pasing football sebuah usaha untuk

memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain. Tim bagus ketika atlit bisa menguasai teknik dalam mengoper bola yang baik, sesuai dengan sasaran atau tepat dalam melakukan gol pada gawang lawan (Syukur, 2019). Dilanjut dengan shooting. Shooting merupakan salah satu komponen penting dalam sepakbola yang harus dilatihkan dengan harapan kualitas permainan individu dan tim untuk menciptakan peluang dan kesempatan menciptakan gol lebih besar (Hendrawan, 2015).

Tujuan Shooting adalah mengarahkan bola pada sasaran yang bertujuan untuk mencetak poin atau angka denga nmendapatkan hasil gol. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan hasil dari Shooting tersebut, seorang atlet yang melakukan Shooting tentu harus dapat mengatur arah dan kecepatan bola, sehingga tim lawan akan kesulitan untuk menerima, menahan, maupun mengendalikan Shooting tersebut (Rustendi, 2013).

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan, bahwasannya salah satu faktor penurunan pemahaman teknik sepakbola khususnya *passing* dan *shooting* masih dibawah rata-rata. Hal ini yang menyebabkan kurangnya kemampuan teknik dasar para pemain, banyak hal ditemukan dalam sebuah permainan maupun pertandingan, para pemain belum menguasai teknik dasar dalam sepakbola, karena dalam permainan sepakbola teknik dasar menjadi modal utama untuk bermainan sepakbola.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di Madrasah kecamatan Wanayasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keterampilan motorik siswa kelas V di lingkungan Madrasah. Data yang telah dikumpulkan melalui tes keterampilan motorik selanjutnya dianalisis, diinterpretasikan, dan terakhir dirangkum untuk menggambarkan kondisi yang ada pada subjek penelitian.

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Pandansari dan MI Sirawa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Instrumen acuan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : menciptakan gol ke gawang (shooting) dan mengumpan bola kepada kawan (passing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil tes yang diperoleh dari kelas V se-Kecamatan Wanayasa memperoleh hasil sebagai

berikut. Bahwa sebanyak 11 siswa sebesar 12,26% mempunyai kemampuan baik sekali, 12 siswa sebesar 13,26 % mempunyai kemampuan baik, 8 siswa sebesar 9,26% mempunyai kemampuan cukup dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan kurang.

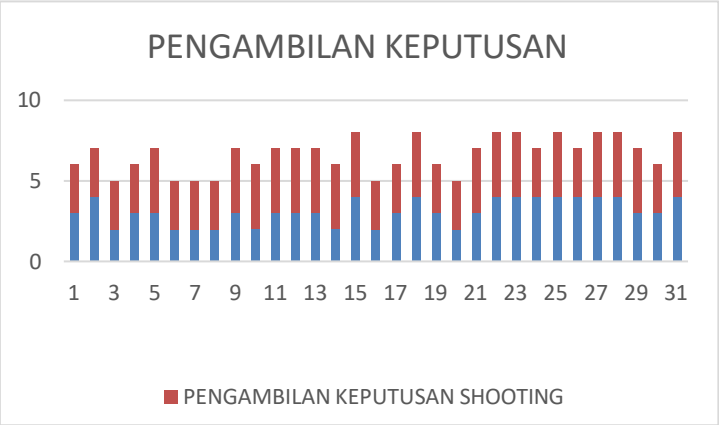
Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Motorik Pengambilan Keputusan

Poin	Passing	Shooting
4	11	17
3	12	14
2	8	0
1	0	0
Jumlah	31	31

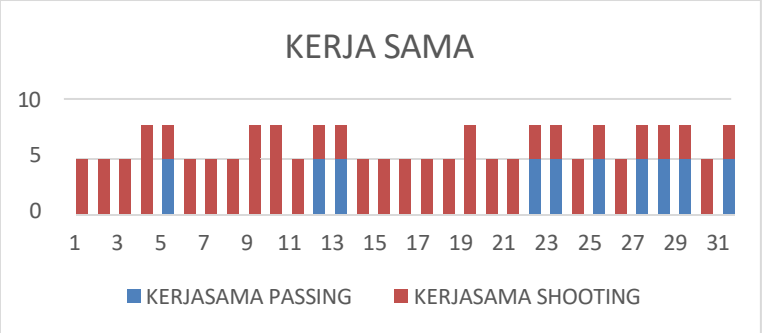
Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Motorik Kerja Sama

Poin	Passing	Shooting
4	10	13
3	14	15
2	7	3
1	0	0
Jumlah	31	31

Keterangan :
4 : Baik Sekali 3
: Baik
2 : Cukup
1 : Kurang



Gambar 1. Diagram Pengambilan Keptusan



Gambar 1. Diagram Kerja Sama

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V di Madrasah kecamatan Wanayasa memenuhi kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dengan semakin kecilnya kesalahan siswa sepanjang praktik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh sekolah yang telah menjadi mitra dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bangun, S. Y. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 156.

Dinata, N. A. (2007). Pengaruh latihan Plyometrics Terhadap Kemampuan Long Passing Pemain Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 840.

Hendrawan, P. (2015). PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA. *JURNAL SEPAKBOLA*, 4.

Irfan, M. (2020). KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. *Jurnal Patriot*, 722.

Mustafa, H. A. (2019). Penyebab Kurangnya Akurasi Shooting Ditinjau dari Pelaksanaan Gerak. *Jurnal Patriot*, 1064.

Rustendi. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permaianan Sepakbola. *Jurnal Olahraga*, 1.

Syukur, A. S. (2019). The Effects of Training Methods and Achievement Motivation Toward of Football Passing Skills. *Journal of indonesian physical education and sport*, 73.

Wiriawan, W. I. (2019). Futsal, Modifikasi Instrument Mengoper Bola Rendah Untuk Tes Passing. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 438.

Yudi, A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, 1-8.

Rincian Biaya

No.	Item	Harga	Total Biaya
1	Bahan-bahan penelitian		
	2 rim kertas hvs dan tinta printer	Rp. 75.000	**Rp. 150.000**
	Cetak draf awal midel teaching game	Rp. @150.000	**Rp. 150.000**
	Penggandaan Angket	Rp. 100.000	**Rp. 100.000**
2	Pengumpulan Data		
	Transportasi	Rp. 300.000	**Rp. 300.000**
	Konsumsi tim peneliti	Rp. @50.000	**Rp. 1.000.000**
	Honor pembantu lapangan	Rp. @250.000	**Rp. 500.000**
	Snack	Rp. @10.000	**Rp. 350.000**
3	Analisis Data		
	Honor pembantu lapangan	Rp. @100.000	**Rp. 400.000**
	Jasa entry data	Rp. 300.000	**Rp. 300.000**
	Biaya Publikasi	Rp. 350.000	**Rp. 350.000**
0	Jilid	Rp. @50..000	**Rp. 350.000**
	Total		**Rp. 5.000.000**